BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan sistem global pada saat ini yang membutuhkan informasi semakin cepat dan informasi yang disampaikan harus akurat. Maka teknologi informasi sangat dibutuhkan oleh banyak orang, dan bahkan teknologi informasi sudah menjadi gaya hidup seseorang dalam mendukung segala aktivitas yang dilakukannya.

Teknologi yang serba canggih seperti saat ini, banyak hal yang dapat dilakukan tanpa banyak mengeluarkan tenaga manusia dan bahkan dapat memperluas wawasan seseorang. Informasi yang di dapat bisa saja dihasilkan oleh teknologi-teknologi yang dibuat oleh manusia, yang mana teknologi bermanfaat untuk mempermudah manusia dalam mengerjakan pekerjaannya, sehingga waktu untuk memperoleh hasil dari pekerjaannya akan terasa lebih cepat.

Banyak hal yang dapat dilakukan dengan teknologi dan tidak sedikit orang yang menginginkan teknologi. Secara tidak langsung masyarakat telah menggunakan teknologi yang bermanfaat bagi pekerjaannya dan bagi orang sekelilingnya. Dan tidak sedikit pula masyarakat kita belum dapat menggunakan teknologi dan bahkan ada diantara masyarakat yang belum mengerti tentang teknologi.

Dengan penggunaan teknologi informasi yang sederhana kita dapat membantu orang disekitar kita untuk dapat merasakan betapa bermanfaatnya teknologi. Tidak luput juga dalam bisnis dunia hiburan sekarang ini juga menuntut para pengguna maupun penyelenggara dan bahkan para pekerja bisnis

hiburan untuk menggunakan teknologi informasi yang dapat membantu dan mempermudah dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan, sehingga dalam penyelenggaraan *event* dan pengelolaan *event* menjadi lebih efisien dan efektif, dan juga dapat mengurangi kesalahan data, baik kesalahan dari manusia (*human error*) maupun kesalahan yang berasal dari sistem.

PT. Mitra Bandung Consortium adalah sebuah perusahaan yang bergerak dibidang jasa hiburan, dan *lifestyle* di Indonesia. PT. Mitra Bandung Consortium merupakan manajemen yang memegang seluruh aspek operasional dan pemilik dari Embassy Bandung. PT. Mitra Bandung Consortium beralamat di jalan Ranggamalela no. 3 lantai 3, sedangkan pusat operasi Embassy Bandung terletak di lingkungan strategis di cihampelas walk yang merupakan pusat perbelanjaan modern dan berkelas di wilayah Bandung utara.

Dalam perjalanan bisnisnya PT. Mitra Bandung Consortium belum memiliki sebuah sistem informasi untuk menangani pengelolaan maupun penjadwalan *event*. Yang mana pada awal mulanya PT. Mitra Bandung Consortium hanya menyelenggarakan *event* pada akhir pekan saja, dan pengelenggaraan *event* tersebut dilakukan oleh PT. Mitra Bandung Consortium sendiri.

Namun seiring waktu yang berjalan dan permintaan pasar bisnis hiburan yang sangat ramai maka PT. Mitra Bandung Consortium memberikan peluang bagi *event organizer* untuk mengadakan penyelenggaraan *event* pada tempat yang dikelola oleh PT. Mitra Bandung Consortium, dan pada hari selain akhir pekan, dimana pemberian peluang bagi *event organizer* ini dimaksudkan untuk lebih

memfokuskan perusahaan ini dalam menjalankan *event* dari perusahaan itu sendiri yang disebut dengan *In House.* Dan juga bertujuan untuk menghemat sumber daya yang ada.

Namun pada penerapannya dalam penyelengaaraan *event* perusahaan juga membutuhkan *event organizer* sebagai rekan bisnis dimana *event organizer* dapat bekerja sama dengan perusahaan dalam penyelengaraan *event* dengan memasukkan proposal *event* kepada perusahaan. Dan proposal penyelenggaraan *event* dikirimkan melalui *email*, selanjutnya data proposal yang masuk akan sortir berdasarkan tanggal pengajuan dan akan dilakukan pengecekan tanggal yang tersedia, persetujuan proposal tersebut dilaksanakan berdasarkan hasil rapat. Selanjutnya akan dibuatkan kalender *event* dan kontrak *event* untuk proposal yang disetujui dan itu semua dilakukan secara manual dengan melakukan pencatatan pada *microsoft excel* dan *microsoft word* sebagai pengolahannya.

Dengan melihat kodisi dan permasalahan diatas maka dibutuhkan sebuah sistem informasi, dimana sistem informasi tersebut dapat menangani dalam hal pencatatan, pemrosesan data hingga penjadwalan event dan juga penyajian data yang mudah dari sistem informasi tersebut secara cepat, akurat, tepat waktu, efisien dan lebih efektif dalam penggunaannya.

Oleh karena beberapa alasan diatas penulis terdorong untuk menyusun dan membangun sebuah sistem informasi yang sesuai dengan kebutuhan-kebutuhan perusahaan, Sehingga dapat bermanfaat bagi perusahaan tersebut. Penulis memberi judul untuk skripsi ini, yaitu “SISTEM INFORMASI PENJADWALAN EVENT PADA PT. MITRA BANDUNG CONSORTIUM”.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Pada Latar belakang telah dijelaskan secara garis besar permasalahan yang sering muncul pada PT. Mitra Bandung Consortium. Untuk penjelasan masalah-masalah dan kendala yang dihadapi maka dibutuhkan identifikasi dan rumusan masalah, sehingga dapat dengan mudah menentukan sumber masalah dan juga dapat menentukan perumusan dari masalah tersebut.

1.2.1. Identifikasi Masalah

Pada proses pengidentifikasian masalah, penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah pada sistem penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium yaitu:

1. Penerimaan proposal dilakukan melalui *email*, dimana *email* proposal yang diterima harus di *download* terlebih dahulu.
2. Proses pengecekan, pemilahan dan sortir data berdasarkan tanggal masih menggunakan secara manual yang mana proses tersebut dicatat menggunakan *Microsoft excel.*
3. Pembuatan kalender *event* dan kontrak kerja sama dengan *event organizer* dilakukan secara manual dengan mengkaji kembali data proposal yang telah disetujui.
4. Masih kurangnya informasi yang dapat diakses secara cepat, tepat dan akurat mengenai *event* yang akan diselenggarakan.
5. PT. Mitra Bandung Consortium membutuhkan sistem informasi yang mampu menangani akses *user* yang berbeda antara *user event organizer*, pengelola sistem yaitu administrator.

6. PT. Mitra Bandung Consortium membutuhkan sistem informasi yang mampu menangani penjadwalan *event* yang berkelanjutan sehingga data dan informasi yang dihasilkan oleh sistem tersebut cepat dan akurat dan dapat diakses secara online baik oleh pihak *event organizer* maupun pihak perusahaan.

1.2.2. Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalahnya adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana sistem penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium yang sedang berjalan.
2. Bagaimana merancang sebuah sistem informasi yang mampu menangai masalah yang sering dihadapi oleh sistem yang berjalan pada PT. Mitra Bandung Consortium.
3. Bagaimana membangun sistem informasi yang mampu menangani permasalahan hak akses *user*.
4. Bagaimana pengujian dan evaluasi sistem informasi penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium.
5. Bagaimana mengimplementasikan sistem informasi penjadwalan *event* yang telah dibangun.

1.3. Maksud dan Tujuan

Maksud dan tujuan adalah sebagai gambaran tentang penelitian yang dilakukan, dengan melihat latar belakang permasalahan yang muncul pada

perusahaan maka penulis dapat menyimpulkan maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian dilakukan adalah untuk membangun sistem informasi penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium guna meningkatkan kinerja karyawan PT. Mitra Bandung Consortium khususnya bagian marketing dan juga meningkatkan layanan informasi kepada *event organizer* sebagai mitra kerja dari perusahaan.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui sistem penjadwalan event yang sedang berjalan saat ini pada PT. Mitra Bandung Consortium, sehingga diketahui kendala-kendala dan permasalahan yang ada.
2. Untuk mengevaluasi kendala-kendala dan permasalahan yang muncul pada sistem yang berjalan sehingga mempermudah dalam merancang sistem informasi yang akan dibangun.
3. Untuk merancang sistem informasi penjadwalan event pada PT. Mitra Bandung Consortium.
4. Untuk membangun sistem informasi penjadwalan event yang mampu menangani masalah perbedaan akses user.
5. Untuk menguji dan mengevaluasi sistem informasi penjadwalan event pada PT. Mitra Bandung Consortium dengan masalah-masalah dan kendala-kendala yang muncul.

6. Untuk mengimplementasikan sistem informasi penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium.

1.4. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam Penelitian ini terbagi dua, yaitu kegunaan Akademis dan Kegunaan praktis, kegunaan penelitian tersebut di antaranya adalah sebagai berikut:

1.4.1. Kegunaan Akademis

Adapun kegunaan akademis dari penulisan dan penelitian yang dilakukan antara lain adalah sebagai berikut :

1. Bagi Pengembangan Ilmu

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pembanding antara ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan dengan keadaan yang terjadi dilapangan secara langsung. Sehingga hal tersebut diharapkan dapat memajukan ilmu sistem informasi dan pembendaharaan ilmu yang sudah dipelajari untuk diterapkan pada dunia nyata dan dapat menguntungkan berbagai pihak.

2. Bagi Penulis

   Dengan adanya penelitian ini penulis mengharapkan dapat menambah wawasan, ilmu pengetahuan dan perbendaharaan ilmu-ilmu yang sudah ada terhadap permasalahan yang telah diteliti, selain itu penulis dapat mengetahui dan mampu mengatasi permasalahan dan kendala-kendala

dalam dunia kerja yang nyata, sehingga membuat penulis dapat bersaing dan siap dalam menghadapi dunia kerja yang nyata.

3. Bagi Peneliti lain

   Dengan adanya penelitian yang dilakukan penulis dapat menjadi referensi dan media pembelajaran bagi peneliti yang ingin mengembangkan maupun membangun sistem informasi penjadwalan *event*.

1.4.2. Kegunaan Praktis

Dengan mengetahui sistem penjadwalan *event* pada PT. Mitra Bandung Consortium yang sedang berjalan ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk mengurangi permasalahan yang ada dan jadikan suatu alternatif pemecahan masalah yang baik untuk perusahaan maupun mitra kerja, sehingga mempermudah dalam pengelolaan sistem informasi antara perusahaan dan mitra kerja.

1.5. Batasan Masalah

Pada setiap karya tulis ilmiah pasti ada batasan masalah dan ruang lingkup, oleh dasar itu penulis membuat batasan masalah dan ruang lingkup berdasarkan latar belakang. Adapun batasan masalah dan ruang lingkup dari sistem yang dibangun meliputi hal-hal berikut:

1. Sistem yang dibangun digunakan oleh *event organizer* sebagai pengguna sistem dan administrator sebagai pengelola sistem dan pengelola fasilitas yang ada pada *website*.

2. Sistem yang dibangun hanya menangani pengelolaan data *event*, khususnya pengelolaan data proposal *event*.
3. Proses persetujuan proposal yang telah dimasukkan memerlukan sistem luar yaitu berdasarkan hasil rapat antara staff marketing dengan pihak berwenang pada perusahaan. Dan pada sistem yang dibangun administrator hanya mengubah status dari proposal *event* tersebut. Adapun mengenai status proposal *event* akan dibahas pada Bab IV.
4. Penyajian laporan meliputi *view user*, *view* proposal, *view event*, *view* laporan *event*, kontrak kerja sama dan perhitungan bagi hasil kepada *event organizer*.
5. Tidak membahas traksaksi pembayaran yang dilakukan orang ketiga maupun pembayaran online seperti Paypal, e-Gold, klik-BCA, Mandiri *ClickPay* dan sebagainya
6. Adapun hal-hal atau segala bentuk pendukung pada sistem yang dibangun merupakan fasilitas yang disediakan untuk mempermudah penggunaan dan pengelolaan informasi yang berhubungan dengan sistem tersebut. Dan penulis tidak akan membahas secara detail fasilitas pendukung pada *website* yang dibangun.

1.6. Lokasi Dan Waktu penelitian

Untuk melakukan penelitian dibutuhkan tempat penelitian yang nyata dimana data-data yang dibutuhkan pada tempat penelitian yang nyata dengan apa yang terjadi pada perusahaan tersebut *real*, sehingga permasalahan dan kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut dapat dipecahkan dan dengan pengelolaan

waktu penelitian yang jelas dimaksudkan supaya pengelolaan waktu pengerjaaan penelitian dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan dan dapat diselesaikan sebelum batas waktu yang telah ditentukan pada *time schedule*.

1.6.1. Lokasi Penelitian

Pada penelitian ini Penulis melakukan penelitian pada PT. Mitra Bandung Consortium yang beralamat di jalan Ranggamalela no. 3 lantai 3, Bandung, Jawa Barat, dimana perusahaan tersebut merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa hiburan dan *lifestyle.*

1.6.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama 18 minggu dimulai dari awal maret 2013 hingga juli 2013, adapun untuk lebih jelas tentang waktu penelitian ini penulis membuat *time schedule* seperti berikut.

No	Aktifitas	2013																	
		Mar				Apr				Mei				Jun				Juli	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2
1	Analisis Kebutuhan																		
2	Perancangan Sistem																		
3	Pembangunan Protoype																		
4	Pengujian																		
5	Evaluasi sistem dan mekanismenya																		
6	Dokumentasi Penulisan																		

Table 1.1. *Jadwal Kegiatan Penelitian*